

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari hasil analisis perhitungan dapat disimpulkan:

1. Nilai rata-rata derajat kejenuhan (DS) maksimum/puncak (*peak*) berada pada pukul 07.00 - 08.00 Wita dan terjadi pada jam sibuk dengan nilai 0.67 masuk dalam kategori tingkat pelayanan C dengan batas lingkup 0.45 – 0.74, dan memiliki karakteristik (Arus stabil; kecepatan dikontrol oleh lalu lintas; volume pelayanan yang dipakai untuk mendisain jalan kota).

Dan Nilai derajat kejenuhan (DS) minimum/terendah (*off peak*) berada pada pukul 20.00 - 21.00 Wita dan terjadi pada jam tidak sibuk dengan nilai 0.48 masuk dalam kategori tingkat pelayanan C dengan batas lingkup 0.45 – 0.74, dan memiliki karakteristik (Arus stabil; kecepatan dikontrol oleh lalu lintas; volume pelayanan yang dipakai untuk mendisain jalan kota).

2. Nilai waktu tempuh (TT) maksimum berada pada pukul 07.00 - 08.00 Wita dengan nilai 3.274 Menit (0.055 jam) dengan V 30.7 Km/Jam dan nilai Waktu Tempuh (TT) minimum berada pada pukul 20.00 - 21.00 Wita dengan nilai 2.973 Menit (0.050 jam) dengan V 33.8 Km/Jam .
3. Dari hasil analisis perhitungan didapat model regresi linier Maka dari model di atas di dapat persamaan regresi. Dan dari persamaan diartikan dalam pemahannya dimana memasukan nilai X (waktu tempuh) maka akan diketahui nilai Y (derajat kejenuhan) yang artinya kedua variabel ini saling berhubungan berdasarkan hasil perhitungan koefisien korelasi (r) dengan melihat nilai koefisien korelasi yang dihasilkan dan ditinjau berdasarkan tabel koefisien korelasi maka dapat di simpulkan bahwa pada ruas Jl. Jenderal Soeharto Kota Kupang, hubungan antara variabel X (waktu tempuh) dan Variabel Y (derajat kejenuhan) masuk dalam kategori memiliki hubungan *Sangat Kuat*. Dan dari nilai koefisien determinasi (r^2) dapat di artikan bahwa pada ruas Jl. Jenderal Soeharto Kota Kupang, variabel Y (derajat kejenuhan) mempengaruhi variabel X (waktu tempuh) sebesar 0.9104 atau 91.04 % dan 0.0896 atau 8.96 % (sisanya) dipengaruhi oleh faktor lain.

5.2 Saran

Setelah mengevaluasi hasil penelitian yang telah dilakukan diruas Jl. Jenderal Soeharto Kota Kupang, maka disarankan:

1. Dalam menghitung waktu tempuh sebaiknya perlu diperhatikan kendaraan yang berhenti, yang nantinya akan berpengaruh terhadap tundaan waktu tempuh perjalanan. Adanya tundaan akan berbanding lurus dengan waktu tempuh perjalanan yang artinya semakin lama tundaan maka akan terjadi hambatan dan semakin besar waktu tempuh perjalanan.
2. Hasil penelitian ini digunakan sebagai bahan masukan untuk instansi - instansi terkait.
3. Perlu diadakan penelitian mengenai pola dari perilaku pengendara untuk ruas Jl. Jenderal Soeharto Kota Kupang dengan melihat konflik yang ditimbulkan dari pengendara dengan menggunakan analisis Traffic Conflict Technique, pada ruas Jl. Jenderal Soeharto Kota Kupang atau ruas jalan lain Sehingga dapat diketahui nilai waktu tempuh dan derajat kejenuhan yang lebih baik.
4. Untuk pengendara yang melintasi ruas Jl. Jenderal Soeharto Kota Kupang sebaiknya melakukan perjalanan sebelum atau sesudah pukul 07.00 – 08.00 Wita, karena dari hasil penelitian terjadi puncak dari aktivitas arus lalu lintas yang berdampak pada bertambahnya waktu tempuh kendaraan yang melintas ruas Jl. Jenderal Soeharto Kota Kupang.

DAFTAR PUSTAKA

- Chaniago, j. (2010). *Titik Presentase Distribusi F Untuk Probabilita = 0,05*. Diambil kembali dari <http://junaidichaniago.wirdoress.com>
- Kristiantoro, Y. T. (2005). *Analisis Penurunan Kinerja Jalan Kolektor Primer Jenderal Sudirmaman Kota Salatiga*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Manual Kapasitas Jalan Indonesia*. (1997). Jakarta: Departemen Pekerjaan Umum.
- Morlok, E. K. (1986). *Pengantar Teknik dan Perencanaan Transportasi*. Pennsylvania: University of Pennsylvania.
- Munawar, A. (2006). *Menajemen Lalu Lintas Perkotaan*. Yogyakarta: Beta Offset.
- Rizal, M. (2008). *Tingkat Pelayanan Ruas Jalan Urip Sumoharjo di Kota Kupang*. Kupang: Universitas Katolik Widya Mandira .
- Sendow, T. K., & Lintong, E. (2013). Model Derajat Kejenuhan Dan Kecepatan Kendaraan Pada Ruas Jalan Perkotaan Pada Ruas Jalan Piere Tendean. *TEKNIK SIPIL/Volume 11/No.59/Agustus 2013*, 42.
- Tamin, O. Z. (2003). *Perencanaan dan Permodelan Transportasi*. Bandung: ITB.
- Undang-Undang No. 38. (2004). *Tentang Jalan*. Jakarta.
- Undang-Undang RI No. 22. (2009). *Lalu Lintas dan Angkutan Jalan*. Jakarta.